

Judul : Dewan Komisiner OJK ditetapkan
Tanggal : Jumat, 08 April 2022
Surat Kabar : Kompas
Halaman : 10



KOMPAS HERU SRI KUMORO

Anggota DPR mencermati materi yang dibawakan salah satu calon anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) saat mengikuti uji kelayakan dan kepatutan oleh Komisi XI DPR di Kompleks Gedung Parlemen, Senayan, Jakarta, Kamis (7/4/2022). Sebanyak 14 calon mengikuti tes ini. Mereka tersaring setelah melewati proses panjang dengan menyisihkan 514 nama dalam lima tahap seleksi.

SEKTOR KEUANGAN

Dewan Komisiner OJK Ditetapkan

JAKARTA, KOMPAS — Komisi XI DPR telah menetapkan tujuh nama anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan atau OJK periode 2022-2027, Kamis (7/4/2022). Mereka akan mulai resmi menjabat pada Juli 2022. Dewan komisiner terpilih ini diharapkan mampu mempertahankan capaian positif dari kepengurusan unsur pemimpin OJK 2017-2022 serta membenahi hal-hal yang masih butuh perbaikan.

"Telah disepakati secara mutakat dewan komisiner OJK periode 2022-2027," ujar Ketua Komisi XI DPR Kahar Muzakir dalam uji kelayakan dan kepatutan calon anggota Dewan Komisiner OJK, Kamis.

Ketua Dewan Komisiner OJK berikutnya akan diemban Mahendra Siregar, sedangkan Mirza Adityaswara terpilih sebagai wakil ketua. Posisi Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan diberikan kepada Dian Ediana Rac, Kepala Eksekutif Penga-

was Pasar Modal adalah Inarno Djajadi, dan Kepala Eksekutif Pengawasan Industri Keuangan Non-bank ditetapkan Ogi Pras-tomiyono.

Dua nama lainnya, Frederica Widyasari Dewi dipercaya menjadi anggota Dewan Komisiner OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen serta Sophia Issabella Watimena sebagai Ketua Dewan Audit.

Tujuh nama ini menyisihkan total 155 nama calon yang telah lolos seleksi tahap pertama atau seleksi administratif yang dilakukan Panitia Seleksi Pemilihan Calon Anggota Dewan Komisiner OJK 2022-2027.

Anggota Komisi XI DPR, Mukhamad Misbakhun, berharap nama-nama terpilih ini bisa menyelesaikan masalah-masalah aktual industri keuangan dengan cepat tanpa menimbulkan masalah baru. Dia juga berharap para pemimpin OJK bisa memberikan penguatan kelembagaan organisasi ke depan.

Dihubungi terpisah, Direktur Riset Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia Piter Abdullah mengatakan, tujuh nama yang terpilih ini sudah teruji kapasitas dan rekam jeaknya sehingga tidak mengejutkan apabila mereka terpilih.

Menurut Piter, salah satu capaian Dewan Komisiner OJK periode 2017-2022 yang menonjol adalah keberhasilan menjaga kestabilan sistem keuangan walau ada tekanan ekonomi yang dipicu pandemi selama dua tahun terakhir.

Meski begitu, kepemimpinan OJK periode mendatang perlu membenahi pekerjaan rumah, antara lain di sektor asuransi. Piter berpendapat, pengawasan di OJK juga masih kerap terhambat ego sektoral per sektor jasa keuangan. Padahal, saat ini ada banyak produk jasa keuangan yang sifat dan mekanismenya lintas sektoral, mulai dari perbankan, IKNB, hingga pasar modal. (BKV)